

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang

Siti Nur Rahmawati¹, Yovitha Yuliejantiningih², Farikha Wahyu Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: snrahma09@gmail.com¹, juliejanti@gmail.com², farikha@upgris.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kepercayaan diri siswa kelas X dalam melakukan komunikasi interpersonal. Siswa terlihat malu ketika berbicara atau berpendapat serta tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami saat pelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi data penelitian berjumlah 214 siswa, meliputi kelas XI MIPA 1, kelas XI MIPA 2, kelas XI MIPA 3, kelas XI MIPA 4, kelas XI MIPA 5 dan kelas XI MIPA 6. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner skala kepercayaan diri dan skala kemampuan komunikasi interpersonal. Hasil uji korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi r_{hitung} sebesar 0,542. Sedangkan nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel 45 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,294. Oleh karena itu $r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,294$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Berdasarkan penelitian ini diharapkan siswa dapat melatih serta meningkatkan rasa percaya diri dengan baik agar kemampuan berkomunikasi interpersonal menjadi lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Kemampuan Komunikasi Interpersonal*

Abstract

This research is motivated by the low self-confidence of class X students in doing interpersonal communication. Students look embarrassed when they speak or argue and do not dare to ask the teacher if there is material that is not understood during the lesson. The purpose of this study was to determine the relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of class XI MIPA students at SMA N 2 Rembang. This study uses a correlational quantitative approach. The population of the research data was 214 students, including class XI MIPA 1, class XI MIPA 2, class XI MIPA 3, class XI MIPA 4, class XI MIPA 5 and class XI MIPA 6. The sample in this study amounted to 45 students who were taken by proportional technique. random sampling. Data collection tools used are self-confidence scale and interpersonal communication skill scale. The results of the product moment correlation test, the correlation value of r_{value} is 0.542. While the r_{table} value for the number of samples is 45 with a significance level of 5% of 0.294. Therefore, $r_{count} 0.542 > r_{table} 0.294$, it can be concluded that there is a relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of students in class XI MIPA SMA N 2 Rembang. Based on this research, it is expected that students can train and increase their self-confidence well so that interpersonal communication skills become better and can develop their potential.

Keywords: *Confidence, Interpersonal Communication Ability*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan serta dibutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupan. Manusia memiliki dorongan untuk berinteraksi serta berhubungan dengan orang lain. Agar individu dapat berhubungan serta berinteraksi baik dengan orang lain, maka dalam hal ini dibutuhkan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia serta komunikasi menjadi jembatan atau sarana bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupannya. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Selain itu, terdapat sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipenuhi lewat komunikasi dengan sesamanya. Komunikasi menjadi titik awal manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Terutama bagi siswa yang mana komunikasi dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu segala kebutuhannya, baik mencakup pendidikan maupun pertemanan. Siswa sekolah menengah dipersiapkan untuk menjadi individu yang lebih aktif serta mandiri, siswa dituntut agar mampu melakukan komunikasi dengan baik guna menambah wawasan serta mampu berteman dan diterima di lingkungan masyarakat sehingga dapat mencapai dan memenuhi kebahagiaan.

Menurut Hardjana (2003: 85) komunikasi interpersonal merupakan interaksi langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana pengirim pesan dapat menyampaikan informasi secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi informasi yang telah disampaikan secara langsung pula. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara pengirim dan penerima pesan (dalam Purba, 2015). Komunikasi interpersonal dianggap menjadi komunikasi yang paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat serta tingkah laku seseorang, karena komunikasi interpersonal bersifat dialogis.

Komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh adanya rasa kepercayaan diri yang dimiliki individu. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Menurut Lauster (dalam Risnawita, 2010: 34) mengemukakan bahwa kepercayaan diri dapat diperoleh melalui pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Mengingat betapa pentingnya kepercayaan diri bagi setiap individu, maka kita perlu menumbuhkan kepercayaan dalam diri kita. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka ia memiliki keyakinan serta tekad yang kuat bahwa apa yang dilakukan akan berhasil.

Hasil penelitian dari Manoma (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berkomunikasi siswa di SMA Negeri 2 Kendari. Hal ini berarti bahwa kepercayaan diri yang tinggi membuat siswa memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik begitupun sebaliknya, kepercayaan diri yang rendah akan membuat siswa memiliki keterampilan komunikasi yang rendah pula. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarma et al. (2019) tentang hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi siswa SMA Negeri 1 Kabangka, menunjukkan bahwa secara umum terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan komunikasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka. Hal ini berarti bahwa, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik maka akan mampu berkomunikasi secara baik pula.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi di SMA N 2 Rembang, menunjukkan bahwa terdapat siswa kelas X yang memiliki kepercayaan diri

yang rendah dalam melakukan komunikasi interpersonal. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang terlihat malu ketika berbicara atau berpendapat, tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami saat pelajaran berlangsung. Permasalahan yang muncul sering kali terjadi pada saat pembelajaran di kelas maupun interaksi dengan lingkungan sekolah. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) yang telah disebar kepada siswa kelas X MIPA pada bulan Agustus 2021 yang menunjukkan bahwa, cukup banyak siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan kurangnya rasa percaya diri dalam berkomunikasi interpersonal dengan prosentase 3,60% yaitu siswa merasa kurang percaya diri dan malu – malu jika berkomunikasi dengan teman lawan jenis. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kurang memiliki rasa percaya diri dalam melakukan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016: 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan/keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Supardi, 2016: 18).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang yang berjumlah 214 siswa. Menurut Arikunto (2006: 134) pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil 25 % dari populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 45 siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proporsional random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan skala likert. Skala likert ini akan disebar kepada responden melalui google form dengan alternatif jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Dalam skala ini, peneliti membagi skala menjadi dua kategori yaitu favorable (bersifat positif) dan unfavorable (bersifat negatif). Hal tersebut untuk menghasilkan data sesuai dengan tujuan mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Analisis uji persyaratan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Uji persyaratan yang pertama yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *lilliefors*, uji homogenitas dan uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 25. Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas peneliti melakukan uji hipotesis melalui *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Dalam penelitian ini meneliti dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri sedangkan variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri pada kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa dengan presentase 11,1%, siswa yang memiliki kepercayaan diri pada kategori tinggi berjumlah 25 siswa dengan presentase 55,64%, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah berjumlah 14 siswa dengan presentase 31,1% dan siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat rendah berjumlah 1 siswa dengan presentase 2,22%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Skala Kepercayaan Diri

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	66 – 73	5	11,1%
Tinggi	58 – 65	25	55,6%
Rendah	50 – 57	14	31,1%
Sangat Rendah	42 – 44	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Untuk variabel kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada kategori sangat tinggi berjumlah 7 siswa dengan presentase 15,5%, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada kategori tinggi berjumlah 8 siswa dengan presentase 17,8%, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada kategori rendah berjumlah 22 siswa dengan presentase 48,9% dan siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada kategori sangat rendah berjumlah 8 siswa dengan presentase 17,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Skala Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	84 – 89	7	15,5%
Tinggi	78 – 83	8	17,8%
Rendah	72 – 77	22	48,9%
Sangat Rendah	66 – 71	8	17,8%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,542 sedangkan nilai r_{tabel} 0,249. Hal ini berarti r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,249. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA N 2 Rembang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri dapat membantu siswa untuk yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Kepercayaan Diri	Kemampuan Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	45	45
Kemampuan Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	45	45

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018) di MTs Al – Hikmah Bandar Lampung yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 36 peserta didik dan berdasarkan hasil pembahasannya, disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.

Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al. (2019) yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal.

Secara umum hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Rembang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin baik pula kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin sulit juga kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang membahas tentang kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Carrina, Azizah Chai. 2018. *Hubungan antara Percaya Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Peserta Didik Kelas VII MTs Al Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Bimbingan Konseling. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Hardjana, M. A. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lauster, P. 2002. *Tes Kepribadian* (Bahasa Ind). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, L., Rosra, M., & Mayasari, S. 2019. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi

- Interpersonal Siswa SMP Negeri 9 Lampung. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(5), 1–16.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19764>
- Manoma, S. 2019. *Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019*
<http://journal.unhena.ac.id>. 3(2014), 76–86.
- Purba, E. J. & Indriana, Y. 2015. Kemampuan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Identitas Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 2(4), 168–176.
- Risnawita, M. G. & R. 2010. *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sarma, W. O., Jahada, & Silondae, D. P. 2019. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Kabangka. *Jurnal Bening*, 3(2), 109–116.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/index>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.